

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia dan menjadi fondasi dalam pembentukan pengetahuan, nilai, serta budaya. Di jenjang sekolah dasar, bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengekspresikan diri, dan membangun karakter siswa. Salah satu bentuk ekspresi bahasa yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi.

Puisi merupakan bagian dari karya sastra yang mengandalkan kekuatan imajinasi, penghayatan, dan kepekaan terhadap lingkungan. Menulis puisi tidak hanya membutuhkan kemampuan berbahasa secara teknis, tetapi juga melibatkan kesadaran estetika, emosi, serta pengamatan terhadap detail. Dalam konteks pendidikan, puisi memiliki peran penting dalam menumbuhkan empati, kehalusan rasa, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kehidupan (Rahmawati & Yuliana, 2021).

Namun, pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar sering kali dianggap sulit, baik oleh guru maupun siswa. Banyak guru merasa kesulitan mengajarkan puisi karena keterbatasan metode yang kontekstual dan menyenangkan, sedangkan siswa merasa puisi sebagai sesuatu yang rumit dan tidak nyata. Observasi di SD Negeri Kepohkidul II menunjukkan bahwa siswa

kelas V masih kesulitan menulis puisi, terutama dalam menemukan ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun larik secara padu.

Permasalahan ini diperparah dengan metode pembelajaran yang masih bersifat tekstual dan minim eksplorasi. Siswa sering diminta menulis puisi berdasarkan buku teks atau contoh guru tanpa melalui proses pengalaman konkret. Hal ini mengakibatkan rendahnya orisinalitas, keterlibatan emosional, dan makna dalam puisi yang ditulis siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara emosional, sensorik, dan mental. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan hal tersebut adalah pendekatan mindfulness.

Mindfulness dalam konteks pendidikan diartikan sebagai kesadaran penuh terhadap pengalaman saat ini dengan cara yang terbuka, tidak menghakimi, dan penuh perhatian. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi, mindfulness dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mengajak siswa menyadari lingkungan sekitar mereka, merasakan pengalaman secara mendalam, dan mengekspresikannya melalui puisi (Setiawan & Khairunnisa, 2021).

Melalui pendekatan mindfulness, siswa diajak untuk benar-benar hadir dalam aktivitas pembelajaran. Mereka dapat mengamati secara saksama fenomena di lingkungan sekitar, seperti pohon yang bergoyang, kicauan burung, warna langit, atau suara angin. Pengamatan ini, jika dilakukan dengan sadar dan penuh perhatian, akan menjadi sumber inspirasi yang kaya bagi penulisan puisi.

Selain pendekatan mindfulness, penggunaan media alam sekitar sebagai sumber belajar juga sangat penting. Media alam sekitar merupakan segala hal yang ada di sekitar siswa yang bisa dijadikan objek pengamatan dan eksplorasi dalam proses belajar. Dalam hal ini, lingkungan sekolah yang berada di daerah pedesaan seperti Nglumber memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian oleh Mahendra & Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi berbasis lingkungan sekitar meningkatkan kreativitas dan kualitas ekspresi siswa. Siswa menjadi lebih mudah menemukan ide dan merangkai larik puisi ketika mereka memiliki pengalaman langsung dengan objek yang mereka tulis.

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar juga sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman. Anak-anak usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan konkret-operasional (Piaget), sehingga mereka akan lebih mudah memahami konsep dan mengekspresikannya jika didasarkan pada pengalaman nyata (Suryana & Lestari, 2019).

Penerapan pendekatan mindfulness dan media alam sekitar bukan hanya bermanfaat bagi aspek kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dan spiritual siswa. Siswa diajak untuk lebih menghargai ciptaan Tuhan, merasa terhubung dengan alam, serta menumbuhkan empati dan kesadaran lingkungan.

Pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah: (1) mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan, (2) melakukan aktivitas refleksi atau perenungan singkat, (3)

mencatat kesan atau kata-kata yang muncul selama pengamatan, dan (4) menyusunnya menjadi puisi.

Dengan pendekatan ini, menulis puisi tidak lagi menjadi beban, tetapi menjadi proses yang menyenangkan dan bermakna. Siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar hadir, mengamati, merasakan, dan mengekspresikan diri secara jujur dan indah.

Namun, belum banyak guru di tingkat sekolah dasar yang mengintegrasikan pendekatan mindfulness dalam pembelajaran menulis puisi. Pendekatan ini masih dianggap sebagai konsep psikologis atau spiritual yang belum lazim diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menunjukkan bahwa pendekatan mindfulness dapat diterapkan secara sederhana dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Mindfulness Menggunakan Media Alam Sekitar di Kelas V SD Negeri Kepohkidul II Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan mindfulness berbantuan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Kepohkidul II. Fokus utamanya adalah proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang didasarkan pada pengamatan dan kesadaran penuh terhadap lingkungan sekitar mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimana pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan mindfulness menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Kepohkidul II Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?"

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan mindfulness menggunakan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Menganalisis peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran puisi yang kontekstual, menyenangkan, dan berbasis kesadaran penuh (mindfulness).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa:

Menumbuhkan minat, kepekaan, dan keterampilan dalam menulis puisi yang berasal dari pengalaman nyata dan kesadaran diri.

b. Bagi Guru:

Menjadi alternatif strategi pembelajaran puisi yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan psikologis siswa sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah:

Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendorong pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar.

d. Bagi Peneliti Lain:

Sebagai acuan untuk penelitian sejenis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan spiritual dan kontekstual.

F. Definisi Istilah

1. Menulis Puisi

Kemampuan siswa untuk menuangkan ide, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk larik-larik bahasa indah, padat makna, dan imajinatif.

2. Pendekatan Mindfulness

Pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk sadar penuh terhadap pengalaman belajar melalui pengamatan dan perenungan tanpa penghakiman.

3. Media Alam Sekitar

Objek-objek alami seperti pohon, bunga, angin, suara burung, dan suasana lingkungan yang digunakan sebagai sumber inspirasi menulis puisi.